

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ilmu kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang memiliki peran sejajar dengan cabang-cabang IPA lainnya, seperti fisika, biologi, geologi, dan astronomi. Realita menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran kimia pada umumnya rendah. Rendahnya minat siswa terhadap pelajaran kimia disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: cara penyajian ilmu kimia dalam buku-buku teks, cara pembelajaran kimia yang dilakukan oleh guru, informasi publik yang diterima siswa, dan tujuan atau sasaran siswa belajar kimia (Subagia, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa SMA kelas X dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang diberikan guru mata pelajaran kimia (yang bersangkutan) masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi dan karakteristik untuk siswa SMA kelas X. Model atau metode yang disediakan oleh pendidik kurang mendorong siswa untuk meningkatkan potensi belajarnya sehingga siswa tidak terbiasa terlibat langsung untuk mendalami materi kimia. sudah ada pemikiran pada diri peserta didik bahwa materi kimia itu sulit sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil yang di targetkan tidak sesuai dengan yang diharapkan pendidik. Model atau metode yang di ajarkan oleh guru masih menggunakan model atau metode ceramah. Model atau

metode pembelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri terutama pada siswa agar memahami materi yang

diberikan oleh guru. Metode yang digunakan guru kebanyakan metode ceramah dengan memberikan materi kepada siswa secara langsung. Model pembelajaran secara langsung?bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat. Karena tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, guru masih harus mengajarkan.

Upaya untuk mengatasi masalah yang timbul dalam pembelajaran kimia khususnya pada materi ikatan kimia, membutuhkan suatu model pembelajaran yang sesuai, diantaranya adalah model pembelajaran problem based learning. Model ini mengharuskan siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan akan di pecahkan masalah dari informasi yang didapatkan oleh siswa tersebut. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah (Trianto 2010).

Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar sebelumnya telah dilakukan oleh Pratiwi (2014) dengan judul Pelaksanaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Redoks Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Problem Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari ketercapaian target pembelajaran yaitu; 76,25% peserta didik memiliki aktivitas belajar tinggi. Nafiah & Suyanto (2014) dengan judul penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar setelah model Problem Based Learning.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mas al-munawwarah lolejaya pada materi ikatan kimia”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan model yang masih bersifat konvensional
2. Kurangnya minat belajar dari siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran Problem based learning(PBL)siswa kelas X Mas al-munawwarah lolejaya.
2. Menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem based learning(PBL).
3. Materi yang digunakan dalam model pembelajaran Problem based learning (PBL) dibatasi pada materi ikatan kimia

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Problem based learning terhadap hasil belajar siswa Mas al-munawwarah lolejaya?

2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran Problem based learning(PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X Mas al-munawwarah loleojaya pada materi ikatan kimia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas XMas al-munawwarah loleojaya
2. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajran Problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar dan siswa kelas XMas al-munawwarah loleojaya pada materi ikatan kimia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada :

1. Bagi peneliti
  - a. Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
  - b. Menambah informasi penting untuk penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam mempelajari konsep kimia, khususnya pada materi ikatan kimia.
  - b. Meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa.
3. Bagi guru

- a. Memberikan gambaran dalam meningkatkan kesesuaian belajar siswa melalui model pembelajaran Problem Based Learning .
- b. Sebagai gambaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.